

Eksplorasi Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI SMA Negeri 2 Bangli

Putu Lady Nova Kristina ^{1*}, Luh Made Dwi Wedayanthi ²

^{1,2} Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

Alamat JL. Muhammad Hatta, LC Subak Aya, Bangli

Korespondensi penulis: novakristina@markandeyabali.ac.id

Abstract. Education is a very complex process that not only covers knowledge but also skills, including moral and ethical values. English as an international language has an important role in the field of education, especially in Indonesia at senior high school (SMA) with a focus on developing skills from speaking, listening, reading and writing. However, each learners have different abilities ranging from slow learners to fast learners, it requires teachers to apply a variety of learning strategies in accordance with learning. This study aims to explore English learning strategies applied at SMA Negeri 2 Bangli, especially in class XI. Through the descriptive qualitative research method, this study found that both teachers apply varied learning strategies according to the needs of students, and there are learning strategies that are rarely applied because they are considered less suitable for the characteristics and learning needs of students.

Keywords: Language Learning Strategy, English Language, Speaking skills, Listening skills, Reading skills

Abstrak. Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks yang tidak hanya mencakup pengetahuan melainkan juga keterampilan menanamkan nilai moral dan etika. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan terutama di Indonesia pada sekolah menengah atas (SMA) dengan fokus pada pengembangan keterampilan dari berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Namun setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda mulai dari peserta didik yang lambat menerima pembelajaran hingga peserta didik yang cepat untuk menerima dan memahami konsep pembelajaran, hal tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang beragam sesuai dengan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan di SMA Negeri 2 Bangli, khususnya pada kelas XI. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa kedua guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta terdapat strategi pembelajaran yang jarang diterapkan karena dianggap kurang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Bahasa, Bahasa Inggris, Keterampilan berbicara, Keterampilan mendengarkan, Keterampilan membaca

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang sangat kompleks dan terus mengalami perkembangan, tidak hanya mencakup tentang pengetahuan melainkan juga keterampilan dan menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Abd Rahman BP, 2022). Dalam lingkungan Pendidikan, proses atau strategi pembelajaran sudah dirancang agar peserta didik dan pendidik dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif, mengeksplorasi kemampuan, dan memberikan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, hal tersebut menjadikan mata pembelajaran Bahasa Inggris adalah

salah satu pembelajaran Bahasa yang wajib diajarkan pada jenjang pendidikan. Menurut (L..M.D Wedayanthi, 2021) dalam penelitiannya pembelajaran bahasa inggris perlu diperkenalkan sejak masih anak-anak di jenjang sekolah dasar, dimana masa ini dianggap sebagai fase anak cepat dan efektif untuk menyerap pembelajaran bahasa. Selain itu, menurut (Harmer, 2007) kemampuan atau keterampilan menggunakan Bahasa inggris memberikan jangkauan luas untuk peserta didik terhadap informasi, teknologi, dan peluang kerja ditingkat global. Oleh karena itu, mata pembelajaran Bahasa inggris di Tingkat sekolah menengah atas (SMA) sangat penting. Pembelajaran Bahasa inggris di sekolah menengah atas (SMA) dirancang untuk menekankan kemampuan atau keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi. Disamping itu, pentingnya Pendidikan Bahasa inggris ditingkat sekolah menengah atas (SMA) terletak pada pengembangan kemampuan untuk *Speaking, Listening, Reading and Writing Skill*.

Dalam proses pembelajaran bahasa inggris untuk memaksimalkan keempat skill dalam bahasa inggris tersebut memerlukan adanya variasi pengajaran. Mengajar Bahasa Inggris ditingkat sekolah menengah atas (SMA) terutama pada kelas XI menjadi tantangan yang sangat cukup besar. Peserta didik dikelas XI di SMA N 2 Bangli yang terdiri dari 7 kelas memiliki latar belakang, kemampuan dan motivasi yang beragam dalam mempelajari Bahasa inggris. Beberapa peserta didik *Fast learner* cepat untuk memahami dan telah memiliki dasar yang kuat dalam Bahasa inggris yang dapat membuat mereka mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Namun, ada beberapa juga peserta didik yang *Slow learner*, dimana peserta didik sulit memahami konsep-konsep dasar sehingga memerlukan pendekatan dalam proses pengajaran yang lebih intensif dan personal. Perbedaan yang terjadi pada peserta didik tidak hanya tentang pemahaman melainkan juga gaya belajar atau variasi belajar peserta didik yang berbeda-beda. Selain itu, minat peserta didik untuk mempelajari Bahasa Inggris bervariasi.

Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru Bahasa inggris untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dan efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (Gerlach and Ely, 1980) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah pendekatan atau rencana yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran melibatkan metode dan teknik yang bertujuan untuk

membantu dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi serta tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dengan memahami dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang diterapkan di Sekolah menengah atas (SMA) Negeri 2 Bangli di kelas XI. Penelitian ini berfokus pada pemahaman strategi pembelajaran yang dilakukan guru serta tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Dengan mengeksplorasi strategi pembelajaran ini dapat mempermudah guru Bahasa Inggris dan dapat memberikan rekomendasi mengenai strategi yang tepat diterapkan pada SMA Negeri 2 Bangli.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (TEFL)

Pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau dikenal dengan *Teaching English as a Foreign Language (TEFL)* merupakan materi pembelajaran bahasa Inggris ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing karena konteks Bahasa Inggris bukan bahasa ibu bagi penutur bahasa Indonesia. Menurut (Harmer, 2007), pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing di Indonesia merupakan hal yang sangat penting dimana Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional yang dapat membuka peluang dalam dunia Pendidikan.

Dalam konteks Pengajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing (TEFL) di Indonesia banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris salah satunya karakter peserta didik yang berbeda-beda. Karakter adalah cara bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup, bekerja sama dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan negara (Suyanto, 2020). Setelah melaksanakan observasi di SMA 2 Bangli di kelas XI terdapat banyak perbedaan karakter dari setiap peserta didik. Contohnya pada siswi kelas XI dominan antusias, optimis dan semangat untuk belajar mereka tinggi sedangkan siswa kelas XI Sebagian kecil masih ada yang memiliki karakter siswa yang *slow learners*. Hal tersebut yang menjadi tantangan bagi seorang guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

b. Strategi pembelajaran

Ada berbagai macam strategi pembelajaran bahasa inggris yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran dan pengajaran. Menurut (Dr.Ni Made Ratminingsih, 2017) menyatakan bahwa beraneka ragam strategi pembelajaran yang relevan yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaan Bahasa inggris, antara lain:

1) *Grammar translation method (GTM)*

Grammar translation method dikenal dengan metode klasik dengan mengadopsi strategi dalam mengajar bahasa latin dan yunani, (Larsen-Freeman, 2010). Metode atau strategi pembelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat membaca dan menghargai karya sastra Bahasa asing, metode ini berfokus pada aturan-aturan dalam membaca dan menulis. Contoh penerapan antara lain: *reading comprehension, cognates, fill-in-the-blank, synonym/antonym etc.*

2) *Direct method*

Menurut (Rodgers, 2003) menyatakan bahwa strategi ini bertujuan untuk memfasilitasi atau mengarahkan peserta didik dengan pengetahuan atau keterampilan berkomunikasi rill dari Bahasa target. Terdapat beberapa strategi mengajar yang dapat diaplikasikan dalam *Direct method* (Larsen-Freeman, 2010). Seperti, *conversation practice, reading aloud, dictation, map drawing, etc.*

3) *Audio lingual method*

Audio lingual method menekankan pada kemampuan oral, pengulangan pola dan latihan secara intensif, seperti berbicara dan mendengarkan. Contoh penerapan dari metode ini yaitu, *dialogue memorization, repetition drill, question-answer drill, etc.*

4) *Total physical response*

Total physical response (TPR) merupakan strategi pembelajaran bahasa yang menekankan pada kemampuan mendengarkan suatu perintah yang dikaitkan dengan gerakan fisik atau tindakan konkrit. Seperti, pemberian perintah melalui ice breaking contohnya *simon say*.

5) *Silent way*

Dalam strategi pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator dan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Larsen-Freeman, 2010)

contoh dari penerapan strategi ini antara lain, *Teacher's Silence, peer correction, rods and other*.

6) *Community language learning*

Dalam strategi ini guru sebagai konselor Dimana dalam proses pembelajaran guru membangun hubungan baik dengan peserta didik, guru dapat memberikan motivasi, nasihat baik dan dukungan kepada peserta didik.

7) *Suggestopedia*

Suggestopedia merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov yang menggunakan sugesti positif selama proses pembelajaran berlangsung dengan membuat suasana pembelajaran yang nyaman. Contoh dari *Suggestopedia* yaitu, *role play, classroom set-up, visualization and etc*.

8) *Communicative language teaching*

Tujuan pengajaran dengan strategi *Communicative language teaching* untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi. Strategi ini menekankan pada kemampuan berkomunikasi peserta didik sebagai kemampuan utama dalam bahasa (Richards and Rodgers, 2003). Contohnya, *authentic material, scrambled sentences, picture strip story, and language games*. (Larsen-Freeman, 2010).

9) *Natural Approach*

Strategi *Natural Approach* dikembangkan oleh (Terrell, 1983) berfokus pada bahasa dalam komunikasi bukan dengan penggunaan struktur bahasa target, dimana peserta didik mempelajari bahasa melalui pemahaman yang terjadi secara alami.

Dari berbagai macam strategi pembelajaran diatas, guru dapat menyesuaikan fleksibilitas dalam pengajaran bahasa inggris sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan konteks belajar peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang menyeluruh terhadap suatu fenomena yang alami oleh partisipan seperti perilaku, kognisi, motivasi, tindakan dan aspek lainnya, serta dalam metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dari segi kata-kata, bahasa dalam konteks tertentu dengan metode alamiah (Moleong, 2017). Penelitian ini dilaksanakan Sekolah Menengah Atas (SMA)

Negeri 2 Bangli dengan sumber data yang berasal dari informan penelitian yaitu guru kelas XI. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan adalah aspek dan elemen penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai moral dari peserta didik. Di tingkat sekolah menengah atas (SMA) mata pembelajaran bahasa inggris dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Maka dari itu guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dari hasil observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi tentang eksplorasi strategi pembelajaran bahasa inggris di kelas XI.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi dengan sumber data yang berasal dari informan yaitu guru 1 yang mengajar di kelas XI A, B, C, D, E dan guru 2 yang mengajar di kelas XI F dan G SMA Negeri 2 Bangli. Kedua guru tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang beragam untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran di kelas XI dapat berjalan optimal, menimbang kemampuan, latar belakang dan minat belajar dari peserta didik beragam. Guru 1 dan guru 2 menerapkan variasi pembelajaran dengan metode yang sama yaitu, menjelaskan (*explanation*) dan latihan (*practice*) dengan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris. Strategi pembelajaran bahasa inggris yang sering digunakan oleh guru 1 dan guru 2 yaitu *grammar translation method*, *direct method*, *total physical respons*, dan *audio lingual*, serta dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar di kelas XI SMA Negeri 2 Bangli. Namun, dari berbagai macam strategi yang sering diterapkan, ada beberapa strategi pembelajaran yang jarang diterapkan seperti strategi pembelajaran *silence way*, *suggestopedia*, dan *natural approach*. Hal ini disebabkan oleh karakteristik peserta didik yang beragam dan strategi tersebut juga dianggap tidak sesuai dengan materi atau kebutuhan belajar peserta didik.

b. Hasil Wawancara dan Dokumentasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan serta didukung dengan dokumentasi pada saat penelitian, memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi yang diterapkan oleh kedua guru bahasa inggris di kelas XI. Kedua guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Tabel 1. Hasil wawancara dalam bentuk tabel singkat

No	Pertanyaan	Guru 1	Guru 2
1.	Strategi apa yang paling sering digunakan untuk mengajar di kelas XI?	<i>grammar translation method, direct method, total pysical respons, audio lingual dan community language learning.</i>	<i>grammar translation method,direct method, total pysical respons, audio lingual, dan communicative language teaching.</i>
2.	Strategi apa yang jarang dipergunakan untuk mengajar di kelas XI?	<i>Silence Way, Natural Approach, Communicative language teaching dan suggestopedia.</i>	<i>Silence Way, Natural Approach, Suggestopedia dan community language learning.</i>
3.	Bagaimana cara memilih strategi yang cocok untuk kelas XI?	Berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.	Berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik, kebutuhan dan gaya belajar peserta didik.
4.	Bagaimana melaksanakan strategi pembelajaran tersebut?	Dengan metode menjelaskan (<i>explanation</i>) dan latihan (<i>practice</i>) serta menggunakan media buku pedoman dan powerpoint.	Dengan metode menjelaskan (<i>explanation</i>) dan latihan (<i>practice</i>) serta media buku pedoman dan platform digital.

Tabel ini merangkum jawaban dari kedua guru bahasa inggris mengenai strategi yang mereka terapkan di kelas XI SMA Negeri 2 Bangli.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Bangli, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terlihat bahwa pembelajaran bahasa inggris tidak hanya sebagai bahasa asing tetapi juga menjadi bahasa internasional yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Di tingkat sekolah menengah atas (SMA) mata pembelajaran bahasa inggris dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang meliputi keempat skill yaitu, *Speaking, Listening, Reading and Writing Skill*. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik yang menjadi latar belakang, kemampuan, keterampilan dan minat belajar yang berbeda-beda, mulai dari *fast learners* yang mampu mengikuti pembelajaran dengan cepat hingga peserta didik yang lambat memahami pembelajaran (*slow learners*) yang

memerlukan perhatian intensif. Hal tersebut menuntut adanya kreativitas dalam penerapan strategi pembelajaran.

a. Strategi pembelajaran yang bervariasi

Guru 1 dan guru 2 di kelas XI SMA Negeri 2 Bangli secara konsisten dalam menerapkan variasi strategi pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik dan kebutuhan peserta didik pada masing-masing kelas. Pemilihan strategi pembelajaran bahasa inggris di kelas XI dilakukan dengan pertimbangan lain seperti gaya belajar peserta didik dan kondisi kelas.

Guru 1 mengajar bahasa inggris di kelas XI, A,B,C,D, dan E. Guru 1 menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk mengatasi perbedaan kemampuan setiap peserta didik di kelas, dengan fokus pada metode pembelajaran menjelaskan (*explain*) materi dan latihan (*practice*). Dimana guru memberikan pemahaman konsep dasar dan untuk memperkuat pemahaman peserta didik guru 1 mengajak untuk berlatih (*practice*) melalui buku panduan. Pada kelas yang pemahamannya lebih kuat seperti kelas XI A, B dan C, guru 1 cenderung menggunakan strategi pembelajaran *grammar translation method* untuk menekankan pada pemahaman yang lebih baik mengenai tata bahasa, strategi ini efektif membantu peserta didik memahami struktur kalimat yang menjadi dasar dalam membangun keterampilan berkomunikasi serta mengembangkan kemampuan keempat *skill* tersebut, Dikombinasikan dengan *Direct method* untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam penggunaan bahasa inggris terutama percakapan sehari-hari, dalam situasi ini guru lebih menitikberatkan penggunaan bahasa inggris untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran.

Sedangkan, di kelas XI D dan E yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang beragam, guru 1 menekankan pada penggunaan strategi yang lebih visual dan kontekstual, seperti *total physical response* dan *audio lingual* yang menekankan pola dan penggunaan intensif. Didukung dengan penggunaan media pembelajaran seperti *Powerpoint* sebagai media visual yang penting untuk membantu memfasilitasi peserta didik yang memiliki karakteristik visual-auditori. Disisi lain guru 1 juga menerapkan strategi pembelajaran *community language learning* untuk menjalin hubungan baik antara guru dan peserta didik, dengan karakteristik peserta didik di kelas XI D dan E yang lambat dalam pemahaman dan menguasai konsep pembelajaran, hal tersebut memerlukan pembelajaran dan perhatian intensif. Maka menurut guru 1, strategi ini

cocok diterapkan, guru 1 menjadi fasilitator dan konselor untuk membantu mengatasi kecemasan yang dihadapi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Guru 2, menggunakan variasi media pembelajaran yang dengan memanfaatkan platform digital dalam pembelajaran di kelas XI F dan G seperti menggunakan quiziz, padlet dan lainnya untuk mendorong peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam berkolaborasi selama proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *Communicative Language Teaching* menjadi kunci utama untuk meningkatkan komunikasi praktis peserta didik karena strategi ini menitikberatkan pada penggunaan bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara nyata, yang dapat diterapkan melalui permainan bahasa seperti authentic material, scrambled sentences, picture strip story, etc.

Disamping itu, di kelas XI F dan G, didampingi oleh strategi pembelajaran seperti *grammar translation method*, *direct method*, *total physical response*, dan *audio lingual* untuk meningkatkan dan memperkuat pemahaman serta mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis peserta didik. Metode pembelajaran menjelaskan (*explanation*) dan latihan (*practice*) masih menjadi fondasi dalam proses pembelajaran dengan kombinasi penerapan strategi yang bervariasi.

Guru 1 maupun guru 2 memiliki tantangan yang serupa yaitu bagaimana menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya melihat dari kebutuhan peserta didik tetapi juga mencapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan, melihat adanya perbedaan dari peserta didik mulai dari latar belakang, kemampuan, karakteristik dan motivasi peserta didik yang beragam. Dengan adanya implementasi strategi pembelajaran yang bervariasi memberikan dampak terhadap partisipasi dan motivasi belajar peserta didik. Seperti, pada kelas A, B, dan C dimana peserta didik penunjukan minat belajar tinggi yang berfokus pada penguatan pemahaman dan penerapan dalam konteks nyata sehingga strategi yang digunakan lebih menantang. Sementara, di kelas D, E, F, dan G penerapan strategi yang bervariasi membantu peserta didik yang lambat dan kesulitan dalam menerima pembelajaran menjadi tidak tertinggal selama proses pembelajaran. Dengan variasi strategi pembelajaran, seperti penerapan strategi *communicative language learning*, peserta didik berperan aktif untuk mengutarakan pendapat atau guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berbicara baik itu dalam kelompok kecil ataupun besar, didukung dengan strategi *total physical response* untuk membantu peserta didik menghubungkan perintah dan merespons perintah

tersebut. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik.

b. Strategi yang jarang digunakan

Dalam eksplorasi strategi pembelajaran dikelas XI SMA Negeri 2 Bangli terdapat beberapa strategi pembelajaran yang jarang diterapkan oleh kedua guru tersebut yaitu, strategi pembelajaran *Silence way*, *suggestopedia* dan *natural approach*. Ketiga strategi ini memiliki keunikan dalam proses penerapan belajar mengajar, namun strategi ini jarang diterapkan karena karakteristik peserta didik dan kebutuhan belajar dari masing-masing peserta didik berbeda, misalnya *Silence way*, dalam strategi ini dibutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik untuk mencari jawaban dan memecahkan masalah bahasa secara mandiri. *Suggestopedia* menekankan suasana belajar yang nyaman dan rileks, membuat suasana belajar yang kurang kondusif karena peserta didik akan bosan dan mengantuk. Sementara *Natural approach*, strategi ini kurangnya penekanan pada tata bahasa dan struktur bahasa serta guru kemungkinan mengalami kesulitan dalam memfasilitasi dan memantau kemampuan peserta didik. Hal tersebut akan menimbulkan peserta didik yang lambat atau kesulitan dalam pembelajaran akan semakin mengalami keterlambatan selama proses pembelajaran selain itu strategi ini dianggap tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Keseluruhan pembahasan ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran bahasa inggris yang bervariasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa inggris dan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal guru harus mempertimbangkan kebutuhan, karakteristik, dan motivasi peserta didik dengan menerapkan variasi strategi pembelajaran yang tepat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini menekankan bahwa pentingnya menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi di kelas XI SMA Negeri 2 Bangli. Variasi strategi pembelajaran ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, kemampuan, keterampilan dan motivasi peserta didik. Penting bagi seorang guru untuk dapat memilih dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan, guru 1 dan guru 2 menerapkan strategi pembelajaran *grammar translation method*, *direct method*, *total physical respons*, dan *audio lingual* dengan disertai media pembelajaran untuk

mendukung proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik yang beragam. Variasi strategi pembelajaran ini dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik dan motivasi peserta didik di setiap kelas, mulai dari peserta didik yang cepat menerima pembelajaran hingga peserta didik yang lambat atau kesulitan dalam menerima pembelajaran. Walaupun terdapat beberapa strategi yang jarang digunakan karena dianggap tidak sesuai dengan materi, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Secara keseluruhan, penggunaan strategi pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas XI SMA Negeri 2 Bangli, dengan adanya strategi pembelajaran dapat membantu peserta didik aktif berpartisipasi dan beradaptasi sehingga mereka dapat mengeksplor diri dengan hal tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan interaktif.

Saran dari penulis, penulis menyarankan agar guru terus mengeksplorasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dengan mengkomodifikasi media pembelajaran yang lebih variatif. Dan bukan itu saja, guru juga dapat menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran digital.

DAFTAR REFERENSI

- Abd Rahman BP, S. A. (2022, Juny). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *journal.unismuh.ac.id*. Diambil kembali dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757/4690>
- Dr.Firman Saleh, S. M. (2024). Inovasi pembelajaran bahasa. Diambil kembali dari https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=j1oXEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=%E2%80%A2+teori-teori+pembelajaran+bahasa+bahasa+inggris+1.+teori+komunikatif+2.+teori+berbasis+tugas+3.+teori+konstruktivisme&ots=Flu350hCdo&sig=ZDWcwktGs_0e_tw666Jxq_43mmk
- Dr.Ni Made Ratminingsih, M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books/about/The_Practice_of_English_Language_Teaching.html?id=DIMpYgEACAAJ&redir_esc=y
- L..M.D Wedayanthi, P. A. (2021). Pendampingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Berbantuan Metode Montessori untuk siswa SD di Desa Demulih pada Masa Pandemi Covid-19. Diambil kembali dari https://www.researchgate.net/publication/358100166_PENDAMPINGAN_BELAJAR_BAHASA_INGGRIS_DASAR_BERBANTUAN_METODE_MONTESSORI_UNTUK_SISWA_SD_DI_DESA_DEMULIH_PADA_MASA_PANDEMI_COVID-19

- Larsen-Freeman, D. (2010). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford University Press. Diambil kembali dari [https://scholar.google.co.id/scholar?q=larsen+freeman,d+\(2010\)+techniques+and+principles+in+language+teaching%3B+Oxford&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=larsen+freeman,d+(2010)+techniques+and+principles+in+language+teaching%3B+Oxford&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar)
- min, O. (2024). *engertian dan Contoh Daily Activity Class For TEFL Dalam Bahasa Inggris*. Diambil kembali dari <https://www.studybahasainggris.com/pengertian-dan-contoh-materi-daily-activity-class-for-tefl/>
- Prof. Dr. Hamzah B.Uno, M. (2011). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik. Diambil kembali dari <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=wqtsEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Strategi+pembelajaran+adalah+suatu+rencana+atau+pendekatan+yang+dirancang+untuk+mempermudah+proses+pembelajaran+dan+memaksimalkan+hasil+yang+dapat+dicapai.&ots=MPggKM-Uck&sig=ZEI1>
- Rodgers, J. C. (2003). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Diambil kembali dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HrhkAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Richard,J.C+%26+Rodgers,T.S+2003+approaches+and+methods+in+language+teaching&ots=_NcDAoajk5&sig=9Cg_JorAhbAaWtgeVReqO7D8UU4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Suyanto. (2020, April). Pendidikan Karakter. Diambil kembali dari <https://sman1pangkalankotobaru.sch.id/wp-content/uploads/2021/07/Materi-MPLS-PENDIDIKAN-karakter.pdf>
- Terrell, S. D. (1983). *The Natural Approach Language Acquisition in the Classroom*. Diambil kembali dari https://www.sdkrashen.com/content/books/the_natural_approach.pdf
- Widya Supriyani, I. N. (2022). Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SDN Tojong-Ojong Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Diambil kembali dari <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/781>